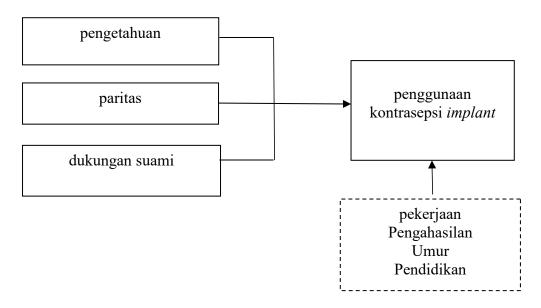
BAB III

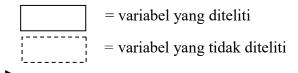
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan diantara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Berdasarkan uraian teori pada bab terdahulu maka, peneliti mengembangkan kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian

Tabel 1
Definisi Operasinal Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor tentang alat kontrasepsi <i>implant</i> meliputi manfaat, cara penggunaa, kontraidikasi, efek samping yang dibagi menjadi tiga kategori: a. Baik skor > 75% b. Cukup skor 56-75 % c. Kurang < 56 %	Kuesioner	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang di lahirkan oleh akseptor sampai penelitian berlangsung dibagi menjadi tiga kategori: a. Primipara b. Multipara c. Grande multipara	Kuesioner	Ordinal
Dukungan Suami	bantuan nyata yang diberikan suami kepada istri meliputi: informasi, penilaian, instrumen, dan emosional Terdapat tiga kategori: a. Dukungan tinggi menjawab ya 8-10 b. Dukungan sedang menjawab ya 6-7 c. Dukungan kurang menjawab ya 0-5	Kuesioner	Ordinal
Penggunaan Kontrasepsi <i>Implant</i>	Aktifitas yang dilakukan oleh akseptor KB dalam mengunakan alat kontrasepsi <i>implant</i> . Terdapat dua kategori: a. Menggunakan b. Tidak Menggunakan	Kuesioner	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan awal peneliti mengenai hubungan antar variabel yang merupakan jawaban peneliti tentang kemungkinan hasil penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ada hubungan pengetahuan wanita usia subur dengan penggunaan *implant* di UPTD Puskesmas Kuta Utara tahun 2024.
- 2. Ada hubungan paritas dengan penggunaan *implant* pada wanita usia di UPTD Puskesmas Kuta Utara tahun 2024.
- 3. Ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan *implant* pada wanita usia di UPTD Puskesmas Kuta Utara tahun 2024.